

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEI TAHUN 2019-2023

Alvita Bella Santika¹⁾, Diyah Santi Hariyani²⁾, Rollis Ayu Ditasari³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: alvitabella05@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: diyah.santi@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: rolisayuditasari@unipma.ac.id

Abstrak

Tiga elemen yang diteliti terkait kinerja keuangan adalah struktur modal, kebijakan dividen, dan good corporate governance (GCG). Terdapat 120 perusahaan sampel LQ45 yang menjadi sasaran penelitian ini. SPSS 21 digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Penelitian ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa struktur modal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan secara negatif. Perbaikan dalam kebijakan dividen dan GCG mengarah pada pembiayaan perusahaan yang lebih baik. Kinerja keuangan tidak terpengaruh oleh struktur modal, kebijakan dividen, dan GCG.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan

Abstract

The goal of this study is to look at how dividend policy, capital structure, and good corporate governance all work together to affect a company's financial success. The study's group was made up of 120 samples from LQ45 firms that were chosen on purpose. This study employed SPSS version 21 and a quantitative approach. The impact of capital structure on financial success is negative and practically nonexistent, according to early research. Earnings are increased by dividend policy and good corporate governance. However, it appears that financial performance is unaffected by capital structure, dividend policy, or great corporate governance.

Keywords: *Capital Structure, Dividend Policy, Good Corporate Governance, Financial Performance*

A. PENDAHULUAN

Anak muda semakin sadar akan pentingnya investasi saham, termasuk saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dengan banyaknya sumber daya pendidikan finansial yang tersedia, mereka mulai memahami bagaimana memilih saham yang solid dan potensi yang

ditawarkan oleh saham-saham yang termasuk dalam indeks ini. Pengetahuan tentang bagaimana indeks LQ45 mencerminkan kinerja 45 perusahaan terbesar dan likuid di Indonesia menjadi lebih umum di kalangan investor muda.

Semua orang, terutama investor, dapat memperoleh informasi pasar saham secara terperinci melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks harga saham mengukur ekspansi pasar. Untuk 45 perusahaan paling likuid, kami memiliki Indeks Likuid (LQ) 45. Dua indeks yang mengikuti 45 saham paling populer yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks LQ 45.

LQ45 45 Saham		LQ45 45 Saham		LQ45 45 Saham		LQ45 45 Saham	
Cari Kode Saham		Cari Kode Saham		Cari Kode Saham		Cari Kode Saham	
BBRI	4,890 +40 (+0.82%)	BBRI	4,890 +40 (+0.82%)	AKRA	1,510 +0 (+0.00%)	SIDO	740 -5 (-0.67%)
BBCA	10,050 -50 (-0.50%)	BBRI	4,890 +40 (+0.82%)	BUKA	134 +1 (+0.75%)	HRUM	1,225 +5 (+0.41%)
BMRI	6,400 +25 (+0.39%)	PTBA	2,550 +10 (+0.39%)	TOWR	785 +5 (+0.64%)	BBTN	1,290 +5 (+0.39%)
TLKM	3,180 +20 (+0.63%)	BBNI	4,870 +50 (+1.04%)	AMRT	2,910 +10 (+0.34%)	INCO	3,890 -90 (-2.26%)
ASII	4,580 +40 (+0.88%)	KLBF	1,540 +10 (+0.65%)	ISAT	11,375 +375 (+3.41%)	ACES	830 +5 (+0.61%)
ADRO	2,890 -10 (-0.34%)	ITMG	25,725 +75 (+0.29%)	PGE0	1,285 +25 (+1.98%)	MEDC	1,350 +10 (+0.75%)
UNVR	2,970 +10 (+0.34%)	UNTR	23,525 -25 (-0.11%)	MAPI	1,395 -10 (-0.71%)	BRPT	1,110 +0 (+0.00%)
INDF	6,000 +0 (+0.00%)	GOTO	50 +0 (+0.00%)	SRTG	1,455 -5 (-0.34%)	EXCL	2,290 +20 (+0.88%)
ICBP	10,325 +25 (+0.24%)	BRIS	2,490 +20 (+0.81%)	ESSA	860 -5 (-0.58%)	INKP	8,775 +50 (+0.57%)
ANTM	1,345 +0 (+0.00%)	SMGR	4,130 +80 (+1.98%)	AMMN	11,425 +75 (+0.66%)	ARTO	2,260 -20 (-0.88%)
PGAS	1,550 +30 (+1.97%)	CPIN	5,500 +75 (+1.38%)	MTSL	670 +0 (+0.00%)	MDKA	2,420 +0 (+0.00%)
		INTP	7,500 -175 (-2.39%)				

Sumber: Stocbit, 2024

Gambar 1.1 Daftar Perusahaan LQ45 Tahun 2024

Indeks pasar saham Bursa Efek Indonesia mencakup 45 perusahaan yang masuk dalam 60 besar dengan nilai pasar terbesar tahun lalu. Saham-saham LQ45 sebagian besar diciptakan untuk mendongkrak Indeks Harga Saham Gabungan. Namun, indeks saham LQ45 dirancang agar akurat dan tidak memihak bagi manajer investasi, investor, pemantau pasar modal, dan spesialis keuangan. Investor saham baru harus menjajaki LQ45. Investor saham Indonesia baru mungkin menyukai saham-saham ini. Saham-saham LQ45, yang mewakili 45 perusahaan Bursa Efek Indonesia terbesar dan paling likuid, paling cocok untuk pembeli pemula. Karena indeks ini mencakup banyak industri yang berbeda, Anda langsung mendapatkan diversifikasi. Berinvestasi di lebih dari satu perusahaan atau industri menurunkan risiko yang menyertainya. Perusahaan-perusahaan dalam LQ45 cenderung memiliki kesuksesan yang lebih stabil dan fundamental yang lebih kuat daripada perusahaan

kecil. Ini menjadikannya pilihan yang relatif lebih aman bagi investor pemula yang mencari investasi jangka panjang. Saham-saham di LQ45 biasanya dianggap kurang volatile dibandingkan dengan saham-saham dari perusahaan yang lebih kecil dan baru. Ini dapat memberikan rasa aman lebih bagi investor pemula yang mungkin belum terbiasa dengan fluktuasi pasar saham.

Dalam memilih investasi yang sesuai investor selalu melihat pengelolaan keuangan, suatu perusahaan juga erat kaitannya dengan evaluasi kesehatan atau lainnya. Oleh karena itu, jika keuangan perusahaan sehat, maka kesehatan perusahaan secara keseluruhan juga akan baik. Menurut Faisal et al. (2018), kondisi kerja suatu perusahaan menilai keberhasilan finansialnya dengan menggunakan standar dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kesehatan keuangan ditunjukkan oleh return on assets (ROA). Menurut Shenurti et al. (2022), Return on Assets (ROA) mengukur profitabilitas perusahaan di seluruh operasinya. Keberhasilan finansial suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang dari aset, ekuitas, dan utangnya.

Kombinasi sumber pendanaan utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk membentuk aset organisasi dikenal sebagai struktur modalnya (Dharmawan et al., 2021). Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas menggambarkan struktur modal perusahaan, yang merupakan saldo keuangan jangka panjangnya (Susanti et al., 2018).

Kebijakan dividen merupakan elemen lain yang memengaruhi kinerja keuangan selain struktur modal. Kebijakan dividen perusahaan dapat berdampak. Menurut Nurhayati et al. (2023), kebijakan dividen merupakan pilihan yang dibuat untuk mengendalikan laba perusahaan. Laba perusahaan dibayarkan sebagai dividen. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dewan direksi melaporkan laba dan rugi perusahaan.

Selain kebijakan dividen, elemen lain yang memengaruhi keberhasilan finansial adalah penerapan konsep Good Corporate Governance untuk mengatasi masalah keagenan. Meningkatkan kepercayaan investor terhadap bisnis merupakan tujuan Good Corporate Governance (Nur Hidayah, 2023). Good Corporate Governance menetapkan sarana dan instrumen pengendalian yang memfasilitasi pengembangan sistem distribusi laba dan kekayaan yang adil bagi semua pihak yang terlibat dan meningkatkan produktivitas bisnis (Aditya, 2021).

Menurut penelitian Amir tahun 2022, struktur modal secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja keuangan. Menurut temuan penelitian Ridha et al. tahun 2021, kebijakan dividen secara signifikan dan positif memengaruhi keberhasilan finansial. Menurut penelitian, Good Corporate Governance akan meningkatkan kinerja keuangan (Safitri & Kamil, 2020).

Penjelasan peneliti di atas mempertimbangkan beberapa faktor dari penelitian terdahulu serta variabel yang dapat dan tidak dapat mempengaruhi variabel Y penelitian ini, yaitu kinerja keuangan. Oleh karena itu, akademisi ingin mengetahui bagaimana manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk mengevaluasi keberhasilan finansial suatu perusahaan. Struktur modal, kebijakan pembayaran, dan GCG dari 45 perusahaan Indonesia yang diperdagangkan di BEI dari tahun 2019 hingga 2023 dibahas dalam penelitian ini.

Kajian Teori

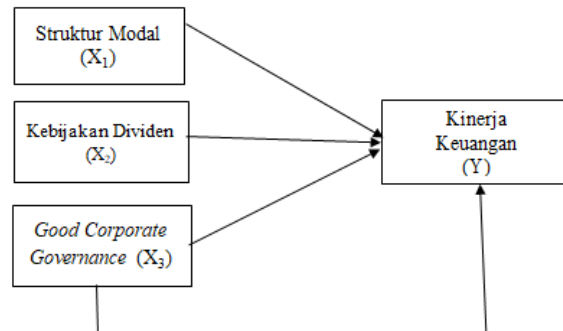
Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan prinsipal-agen, yang selalu berkonflik, dijelaskan oleh teori keagenan. Satu pihak atau lebih (prinsipal) mempekerjakan agen (agen) untuk melakukan pekerjaan bagi mereka dan membiarkan agen melakukan tugasnya. Ketika agen dan prinsipal memiliki tujuan yang sama, agen akan mematuhi perintah prinsipal tanpa bertanya.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori pensinyalan menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan perusahaan saat memutuskan apakah akan berinvestasi pada pihak luar atau tidak. Investor di pasar sebagai alat investasi memerlukan informasi yang komprehensif, tepat waktu, akurat, dan relevan untuk mengambil keputusan (Choiriyah & Yuliana, 2018). Informasi yang dikeluarkan dalam bentuk pengumuman akan menjadi sinyal bagi investor ketika mengambil keputusan investasi.

Kerangka Konseptual



Sumber: Modifikasi Nugrahaeni & Rinaldi (2020), Rosadi & Indrawati (2023), dan Susetyo & Wedyaningtyas (2019)

Gambar 2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

H2: Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan

H3: Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

H4: Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

B. METODE

Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Studi ini meneliti 45 perusahaan LQ yang akan diluncurkan di BEI antara tahun 2019 dan 2023. Baik struktur modal, kebijakan dividen, maupun Good Corporate Governance tidak diatur dalam studi ini. Kinerja keuangan menjadi hal yang bergantung. Banyak strategi yang digunakan untuk memperoleh data sekunder untuk studi ini. Studi ini menggunakan purposive sampling. Dalam studi ini, 24 perusahaan dan 120 perusahaan LQ45 selama lima tahun dijadikan sampel. Pengujian asumsi standar, pengujian koefisien determinasi, pengujian hipotesis, regresi linier berganda, dan statistik deskriptif merupakan metode analisis data. Kinerja Keuangan (Y) dilacak, tetapi tidak termasuk Good Corporate Governance (X₃), Struktur Modal (X₁), atau Kebijakan Dividen (X₂).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji kenormalan menentukan distribusi data yang diperlukan untuk memilih statistik yang tepat. Ghozali (2018) menyatakan bahwa model regresi yang berhasil harus menyediakan data normal atau mendekati normal dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 atau 5%.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74273614
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,018
Asymp. Sig. (2-tailed)		,251
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Sisa model regresi terdistribusi secara teratur, menurut uji Kolmogorov-Smirnov; sig = 0,251 > 0,05 mengonfirmasi temuan ini. Hasilnya menunjukkan bahwa informasi tentang struktur modal, kebijakan dividen, GCG, dan keberhasilan keuangan tersebar secara normal. Karena nilai P di atas ambang signifikansi 0,05 atau 0,251, yang diperlukan untuk menyimpulkan bahwa distribusi data normal.

Uji Hipotesis (Uji t)

Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Good Corporate Governance berinteraksi satu sama lain dalam uji-t ini. Untuk melakukan pengujian ini, digunakan tingkat keyakinan $\alpha = 0,05$. Seperti yang terungkap dalam uji-t:

Tabel 3 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,338	,173	169,366	,000
	X1_HIP	,100	,092	,050	,277
	X2_HIP	,018	,001	,135	,203
	X3_HIP	-,115	,093	-1,048	,254
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN					

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan di atas, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Kualitas Produk memengaruhi keputusan pembelian ($t = -1,870$, koefisien sig = $0,064 > 0,05$). Penelitian ini mendukung H1 bahwa Struktur Modal agak memengaruhi Kinerja Keuangan secara negatif.
- 2) Penelitian ini menemukan pengaruh substansial Kebijakan Dividen terhadap keputusan pembelian ($t = 20,934$, koefisien sig = $0,000 < 0,05$). Penelitian ini mengonfirmasi H2 bahwa kebijakan dividen meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.
- 3) Terdapat korelasi yang signifikan antara keputusan pembelian dan Good Corporate Governance, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar 3,209 dan koefisien sig sebesar $0,002 (< 0,05)$. H3 menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan sangat ditingkatkan oleh Good Corporate Governance.

Uji Hipotesis (Uji F)

Untuk setiap nilai F di bawah $0,05$, hipotesis nol yang menyatakan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen apa pun ditolak (Ghozali, 2016: 96). Tabel berikut menampilkan hasil uji F :

Tabel 4 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116971,397	3	38990,466	13603,831	,000
	Residual	332,472	116	2,866		
	Total	117303,869	119			
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant). X3 HIP. X2 HIP. X1 HIP						

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Karena nilainya kurang dari 2,682, atau 0,835, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, 0,286 lebih besar dari 0,05. Struktur modal, kebijakan dividen, dan GCG semuanya memiliki dampak yang berbeda terhadap keberhasilan finansial, seperti yang ditunjukkan di sini.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain diukur dengan koefisien determinasi.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,997	,997	1,69297
a. Predictors: (Constant), X3_HIP, X2_HIP, X1_HIP				

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Variabel independen penelitian ini memiliki dampak sebesar 99,7 persen, menurut uji koefisien determinasi, yang menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,997.

D. SIMPULAN

Peneliti menemukan hubungan yang lemah namun signifikan antara karakteristik struktur modal dan keberhasilan finansial. Keberhasilan finansial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kebijakan dividen. Kinerja finansial dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja finansial tidak dipengaruhi oleh struktur modal, GCG, atau kebijakan dividen.

E. SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan di masa mendatang dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti:

1. Peneliti diharapkan untuk memasukkan variabel terkait penelitian yang berdampak pada kinerja keuangan.
2. Peneliti diharapkan untuk memanfaatkan objek penelitian terkait kinerja keuangan tambahan.
3. Peneliti diharapkan untuk para investor harus mempelajari lagi tentang perusahaan LQ45, karena tidak semuanya perusahaan LQ45 itu perusahaan yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9(3), 169–180. <https://doi.org/10.33369/Fairness.V9i3.15235>
- Arifin, A. H. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*.
- Choiriyah, S. N., & Yuliana, I. (2018). *Hubungan Harga Saham, Volume Perdagangan, Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei*.
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/Jbeupiyptk.V7i3.171>

- Dewi, P. W. K., Herawati, N. T., & Yasa, I. N. P. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengukuran Kinerja Berdasarkan Sak Emkm Pada Garment Taman Sari Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar*. 10(2).
- Dharmawan, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.V14i1.2444>
- Idayanti, R., & Hasni, H. (2023). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking And Finance*, 2(2), 240–253. <https://doi.org/10.30863/ibf.V2i2.3790>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.V3i2.1141>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.V11i2.891>
- Jumantari, I. G., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*.
- Laksono, B. S., & Kusumaningias, R. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018*. 09(02).
- Muspawi, M., Janati, S., Panjaitan, K., & Dwi Mawarni, J. (2023). Menelaah Konsep-Konsep Dasar Organisasi. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 154–167. <https://doi.org/10.46773/muaddib.V5i2.717>
- Nugrahaeni, R., & Rinaldi. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018*.
- Nur Hidayah, R. (2023). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Melindungi Investor Di Pasar Modal. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 277–289. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.V10i2.840>
- Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019*.

- Prasetyandari, C. W. (2022). Kajian Teoritis Hubungan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Pratama, P. B., & Devi, S. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektoral logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*.
- Putri Nuriksani & Verina Puspa Sari. (2022). Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 94–108. <https://doi.org/10.24912/Je.V27i1.860>
- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V2i1.1744>
- Rumondor, C. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Pt. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado*. 10(1).
- Safitri, D., & Kamil, K. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*.
- Salsabila, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017*.
- Saragih, P. Y. K., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 20–27. <https://doi.org/10.37403/Financial.V4i2.77>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Susetyo, A., & Werdaningtyas, C. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 7(1).
- Syahrani, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Fairness*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.33369/Fairness.V9i1.15221>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i3.795>

Yonita, V., & Aprilyanti, R. (2022). Analisis Penerapan Prinsip–Prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Ukm Restoran/Rumah Makan/Kafe Di Daerah Cikupa Tangerang). *Eco-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/Ef.V4i1.454>